



Volume 12 Nomor 7 Tahun 2023 Halaman 1970- 1977

ISSN: 2715-2723, DOI:10.26418/jppk.v12i7.67812

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp>

ANALISIS FAKTOR INTERN YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA TAMAN MULIA KUBU RAYA

Yulia Krista Intani Natalia, Aminuyati, F.Y khosmas
Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 21 July

Revised: 17 July

Accepted: 18 July

Keywords:

Internal Factors, Interest in Learning, Learning Attitudes, Learning Out Comes, Motivation to Learn.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Analysis of Internal Factors Affecting Student Learning Outcomes in Economics Subject Class XI PS SMA TAMAN MULIA Kubu Raya". The method used is descriptive method. The form of the research is qualitative description. The data collection techniques in this study were: distributing questionnaires via google form and observing and collecting school data. With the results of the study as follows: 1) Analysis of internal factors that affect learning outcomes. Based on the results of research on indicators of learning attitudes in general, learning attitudes are quite good and learning attitudes are good in understanding and doing the tasks given by the teacher 2) analysis of internal factors that affect learning outcomes at SMA TAMAN MULIA Kubu Raya. Based on the results of research on indicators of interest in learning in general In general, they are also good at answering questions given by the teacher. 3) students' learning motivation that affects learning outcomes. From the analysis of the discussion of indicators of learning motivation, it is quite good, it can be seen that students tend to be happy in solving problems on questions. In the learning process it is very important for a teacher to pay attention to his students in the learning process, the teacher must also see the learning attitude of students, student interest in the learning process and student motivation which is very important in achieving a goal.

Copyright © 2023 Yulia Krista Intani Natalia, Aminuyati, F.Y Khosmas.

□ Corresponding Author:

Yulia Krista Intani Natalia

Program Study Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN PONTIANAK

Email: yuliakristaintaninatalia@.com

PENDAHULUAN

Dewasa ini pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang karena pendidikan memiliki peranan besar untuk menciptakan dan menentukan masa depan yang gemilang bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas hidup. Menurut Puranto (2009:18) menyatakan “Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang di tetapkan”. Untuk mencapai tujuan tersebut harus dengan berusaha untuk tingkat mutu pendidikan di antaranya, yaitu meningkatkan kemampuan guru, menambah fasilitas-fasilitas, serta menerapkan sistem pendidikan yang baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan secara terencana, terorganisi, terarah dan sistematis. Hal tersebut tidak akan berjalan baik apabila tidak didukung oleh komponen-komponen pendidikan seperti guru, siswa, kurikulum dan sarana-prasaana yang baik, agar tujuan pendidikan tercapai secara maksimal. Namun, yang menjadi salah satu perhatian dalam pendidikan adalah bagaimana upaya agar menciptakan siswa yang berkualitas dalam hasil belajar. Sekolah akan dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswanya baik dan maksimal begitu pula sebaliknya. Namun kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa masih banyak mengalami masalah. Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan adanya faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut. Fakt-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu; faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri serta faktor ekstern yang berasal dari luar siswa itu sendiri. Faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri dapat dilihat dari kesehatan siswa, intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi dari dalam siswa itu sendiri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat dilihat dari lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah dari dalam diri siswa itu sendiri terutama pada aspek psikologis. Intelegensi merupakan kemampuan otak siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara tepat. Hal ini membantu siswa dalam penyesuaian pada saat proses belajar. Kebanyakan siswa yang tidak memiliki integensi akan cepat frustasi menghadapi pelajaran. Sikap yang dimiliki siswa ada yang positif dan ada yang negatif terhadap pelajaran yang dihadapinya. Sikap juga menaruh gaya belajar siswa dalam menerima pelajaran. Bakat merupakan kemampuan untuk belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan kemampuannya. Maka hasil belajarnya lebih baik karena pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk mendapatkan hasil yang baik untuk itu siswa harus menyukai mata pelajaran. Sikap yang dimiliki siswa ada yang positif dan ada yang negatif terhadap pelajaran yang dihadapinya. Sikap juga menaruh gaya belajar siswa dalam menerima pelajaran.

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan kemampuannya. Maka hasil belajarnya lebih baik karena pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk mendapatkan hasil yang baik untuk itu siswa harus menyukai mata pelajaran. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, siswa yang memiliki keinginan belajar yang besar terhadap pembelajaran ekonomi dan lebih cenderung fokus dalam belajar untuk mata pelajaran yang diminatinya, begitu sebaliknya.

Sedangkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu. Jika dalam diri siswa tidak terdapat motivasi yang kuat dalam belajar, otomatis akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, dan hasil belajar yang diperoleh akan kurang maksimal. Berdasarkan observasi awal yang di laksanakan pada tanggal 25 juni 2021 di SMA TAMAN MULIA Kubu Raya, peneliti melihat sekolah ini sudah cukup baik dalam menerapkan sistem pendidikan, kurikulum, fasilitas belajar dan sarana-prasarana yang baik. Sistem pendidikan yang baik tersebut tidak selalu didukung dengan kualitas siswa, dapat dilihat dari hasil belajar yang di peroleh siswa, khususnya siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi.

Hal yang menjadi penyebab terjadinya masalah tersebut adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor intern), pada saat peneliti melakukan observasi awal, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ekonomi. Guru menjelaskan ketika proses belajar mengajar siswa cenderung terlihat pasif, serta kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, dan kurang memiliki semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa sikap belajar, minat belajar, dan motivasi belajar yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penelitian Desi Pebiyanti yang berjudul “Pengaruh sikap dan minat terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi”. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian yang dilakukan Desi Pebiyanti terdapat pengaruh sikap belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tersebut sebesar 22,5%. Sedangkan dalam penelitian Supina yang berjudul “Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X C pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”, hasil analisisnya menyatakan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 54,1% dengan indikator faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Di dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan kedua peneliti tersebut, sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sementara itu perbedaannya dengan penelitian ini, hasil yang diperoleh dilakukan analisis lagi, sedangkan penelitian yang dilakukan keduanya hanya mencari apakah minat, sikap, motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar. sementara itu perbedaannya dengan penelitian ini, hasil yang diperoleh dilakukan analisis lagi, sedangkan penelitian yang dilakukan keduanya hanya mencari apakah minat, sikap, motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap belajar, minat belajar, dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan data nilai yang diperoleh dari guru mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA TAMAN MULIA Kubu Raya, dapat diketahui bahwa kualitas nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih sangat rendah. Berdasarkan nilai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk siswa kelas X adalah 75. Sehingga dengan nilai KKM tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk survey, dengan tujuan mencari bagaimana “Faktor Intern Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA TAMAN MULIA Kubu Raya”. teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner (angket) interview (wawancara) dan observasi.

Metode kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan penebaran angket di tujukan kepada siswa kelas X IPS SMA TAMAN MULIA Kubu Raya yang telah menjadi responden. Metode interview merupakan teknik pengumpulan data dengan wawancara guru mata pelajaran SMA TAMAN MULIA Kubu Raya, untuk mendapatkan hasil yang objektif mengenai faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala pisis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menguji seluruh item yang terdalam angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi aspek belajar, minat belajar, dan motivasi belajar.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel X dan Y berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi computer SPSS v.20. Jika diperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak

berdistribusi normal kriteria yang digunakan untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal apabila nilai keefisien *Asmp.Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov* > dari alpha yang telah ditentukan yaitu, 5% (0,05).

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dirumuskan hipotesis sebagai langkah pemecahan masalah. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:110), "Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Senada dengan pendapat Sugiyono (2013:96) menyatakan "Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan". Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya dengan mengumpulkan data-data secara subjektif dan empiris.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah memperoleh hasil penelitian maka peneliti akan membahas secara mendalam tentang hasil penelitian tentang analisis faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA TAMAN MULIA Kubu Raya yang dikaitkan dengan teori.

Sikap belajar adalah gejala yang akan menimbulkan reaksi atau respon baik secara positif maupun negatif terhadap mata pelajaran atau aktivitas belajar. Sikap belajar yang positif akan terlihat pada sikap siswa yang memperhatikan, mendengarkan, dan memiliki kesungguhan dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Sikap Terhadap Materi Pembelajaran

No item	Alternatif jawaban			Jumlah respon
	selalu	Kadang kadang	Tidak pernah	
1.	0	35	5	40
2.	12	24	4	40
3.	1	35	4	40
persentase	12,4%	75,2%	12,4%	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah lak dalam belajar. Minat belajar siswa muncul karena adanya kebutuhan atau keinginan yang mendasar didalam diri siswa, sehingga menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu tertari kepada mata pelajaran, maka siswa akan selalu butuh dan ingin belajar terus.

Tabel 2. Minat Belajar

No item	Alternatif jawaban			Jumlah respnden
	selalu	Kadang kadang	Tidak pernah	
4.	15	21	4	40
5.	14	18	8	40
Persentase	28,6%	64,2%	7,2%	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa baik dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal) untuk mendayagunakan ptensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Tabel 3. Tekun Menghadapi Tugas

No item	Alternatif jawaban			Jumlah respnden
	selalu	Kadang kadang	Tidak pernah	
6.	16	10	14	40
Persentase	67,9%	9,5%	22,6%	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.18 mengenai tekn menghadapi tugas terdapat 16 (67,9%) siswa yang memilih alternatif jawaban selalu sehingga memiliki kategori tinggi dan 10 (9,5%) yang memilih alternatif jawaban kadang – kadang sehingga memiliki kategori rendah. Dan yang memilih jawaban tidak pernah terdapat 14(22,6%) sehingga memiliki kategori cukup. Berdasarkan persentase di atas dapat diketahui bahwa siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas/ulangan harian yang diberikan oleh guru.

Alternatif jawaban

No item	selalu	Kadang kadang	Tidak pernah	Jumlah respnden
1.	15	13	12	40
Persentase	66,9%	21,1%	12%	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Mengenai siswa menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah dalam belajar menghadapi tugas terdapat 15 (66,9%) yang memilih alternatif jawaban selalu sehingga memiliki kategori tinggi. 13 (21,1%) yang memilih jawaban kadang-kadang sehingga memiliki kategori cukup. Dan 12 (12%) yang memilih alternatif tidak pernah sehingga memiliki kategori sangat rendah.

Tabel 4. Senang Mencari dan Memecahkan Masalah Soal-soal

No item	Alternatif jawaban			Jumlah respnden
	selalu	Kadang kadang	Tidak pernah	
1.	25	9	6	40
2.	22	18	0	40
Persentase	66,6%	27,5%	5,9%	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.24 mengenai siswa yang Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal terdapat 47(66.6%) yang memilih alternatif jawaban selalu sehingga memiliki kategori tinggi. 27(27,5) siswa yang memilih alternatif jawaban kadang kadang sehingga memiliki kategori cukup. Dan 6(5,9%) yang memilih jawaban tidak pernah sehingga memiliki kategori rendah.

Berdasarkan persentase di atas dapat di ketahui bahwa :

- Siswa cenderung berusaha memecahkan soal-soal latihan yang ada didalam buku mata pelajaran ekonomi.
- Siswa cenderung menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara lisan maupun non lisan.

Berdasarkan persentase diatas dapat diketahui bahwa siswa cenderung memiliki keinginan kuat untuk memecahkan masalah yang ada dimateri pelajaran ekonomi

Pada hasil pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS v.20 dapat diketahui bahwa kolerasi hubungan antara faktor intern (sikap belajar,minat belajar dan motivasi belajar) dengan hasil belajar sangat rendah yaitu, 0,878 selanjutnya terdapat t hitung 0,969 yang lebih kecil dai t tabel 2.051. berdasarkan hasil tersebut maka Ho diterima. Kriteria penerimaan Ho adalah apabila t hitung < t tabel (0,969 < 2,051) dengan ketentuan tingkat signifikasi ($\alpha = 0,05$)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai analisis faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA TAMAN MULIA Kubu Raya dapat disimpulkan bahwa

Berdasarkan analisis pada pembahasan indikator sikap belajar secara umum cukup baik, hal tersebut terlihat dari sikap belajar siswa yaitu: Siswa serius terhadap materi pelajaran namun kurang semangat dalam mempelajarinya. Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan indikator minat belajar secara umum sudah baik, hal tersebut terlihat dari minat belajar siswa yaitu ; Siswa sangat berminat dalam mempelajari materi pelajaran ekonomi. Siswa cukup semangat dalam mempelajari materi pelajaran ekonomi Siswa aktif dalam berpartisipasi dalam proses belajar materi pelajaran ekonomi. Siswa cenderung bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas/ulangan harian yang diberikan oleh guru.. Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan indikator motivasi belajar sdah cukup baik, hal tersebut terlihat dari mtivasi belajar siswa yaitu:Siswa sangat bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga memiliki keinginan kuat dalam memecahkan masalah –masalah pada mata pelajaran ekonomi. Siswa juga cenderung mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran ekonomi

Dengan melihat hasil analisis faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Taman Mulia Kubu Raya, yang meliputi guru, siswa ,sikap belajar , minat belajar dan motivasi belajar maka Untuk guru, Guru hendaknya bersikap lebih tegas dalam memperhatikan siswa ketika dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih fokus dalam belajar, untuk siswa, Siswa di harapkan lebih mengerti dan memanfaatkan dari mempelajari pelajaran ekonomi, mengingat ilm ekonomi sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A . (2008). *Psikologi belajar*. (cetakan ke-20). Penerbit Rinerka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian*. (cetakan ke-14). Penerbit Rinerka Cipta.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar & pembelajaran*. (cetakan ke-6). Penerbit Alfabeta.
- Dimayati,Mudjiono.(2006). *Belajar & pembelajaran*. (cetakan ke-3). Penerbit Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum & pembelajaran*. (cetakan ke-14). Penerbit Bumi Aksara.
- Handari, Nawawi. (2012). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta Gajahmada University Press.
- Pebiyanti, & Desi. (2013). *Pengaruh sikap & minat terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran Ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi*. (online). (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=112448&val=2338> diakses pada tanggal 2 Agustus 2021).
- Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*. (cetakan ke-1). Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sadirman, A.M. (2012). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. (cetakan ke-21). Penerbit Rajawali Pers.
- Slameto . (2013). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*. (cetakan ke-6).

Penerbit Rineka Cipta.

Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. (cetakan ke-1). Penerbit Graha Ilmu